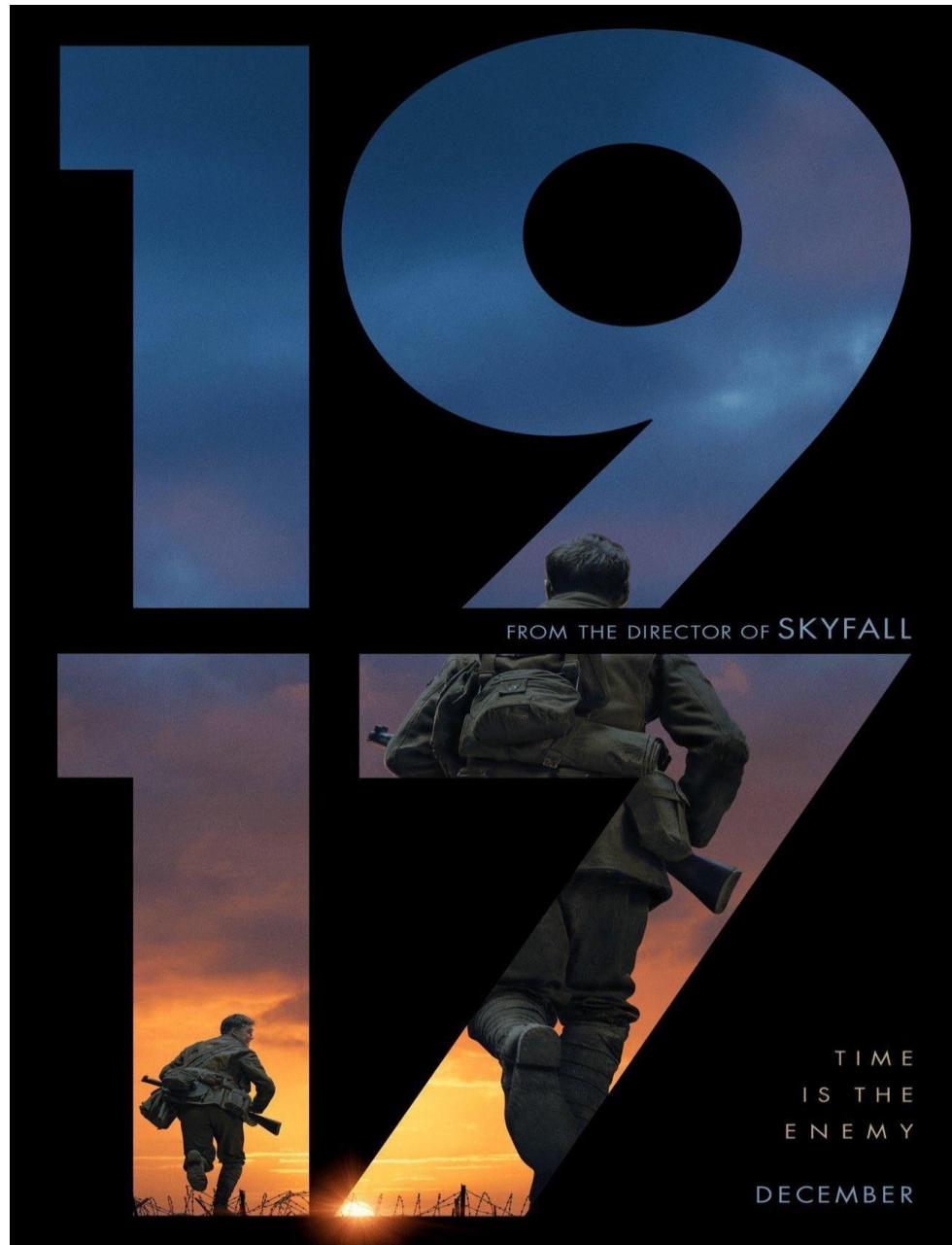


BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokus Penelitian



Gambar 4.1 Poster Film 1917

4.2 Sinopsis Film

Film 1917 ini berfokus untuk mengetahui bagaimana keadaan bahkan ketegangan ketika kita berada di dalam Perang Dunia I. Didalam alur cerita film ini tidak hanya tentang peperangan saja, tetapi ada suka dan dukanya karena ada beberapa *scene* yang memperlihatkan kesedihan ketika rekan misinya tewas akibat dibunuh oleh tentara Jerman. Selain itu rasa senang yang bercampur ketegangan ketika berhasil sampai ke pasukan terdepan dengan waktu yang sangat mepet. Tetapi kesedihan itu datang kembali ketika dia mengingat sahabatnya telah meninggal dunia.


Kisah di film 1917 menceritakan 2 prajurit muda Inggris yang bernama William Schofield dan Tom Blake yang sedang beristirahat dibawah pohon dengan situasi sejuk dan damai namun tiba-tiba Blake dibangunkan oleh Sersan Sanders yang harus bersiap karena ada tugas penting, ia juga meminta menunjuk partner untuk menjalankan tugas itu. Tanpa berfikir panjang Blake langsung mengajak sahabatnya Schofield untuk menemaninya bertugas, mereka berdua tidak mengetahui tugas apa yang menanti mereka disana. Sesampainya dimarkas, mereka langsung berhadapan dengan Jendral Erinmore yang dimana langsung menanyakan siapa diantara mereka berdua yang bernama Blake, dia dipilih untuk misi khusus ini karena dikenal jago membaca peta. Pada akhirnya mereka berdua ditugaskan untuk mengantarkan sebuah pesan darurat untuk Kolonel Mackenzie yang sedang ada di battalion kedua. Isi pesan itu mengatakan bahwa mereka harus menghentika serangan yang sudah dijadwalkan besok dan harus segera mundur, karena kalo tidak dihentikan maka akan membahayakan nyawa 1.600 tentara di battalion kedua termasuk nyawa sodara dari Blake.

Di sisi lain, film 1917 juga menyoroti dan memberitahu kepada penonton bahayanya di dalam medan perang untuk mendapatkan sebagian wilayah. Seluruh prajurit perang rela berkorban demi mendapatkan wilayah tersebut dengan strategi yang sudah diarahkan oleh kolonel yang ada di medan perang, rasa takut yang ada di dalam diri prajurit pun tak terbendung karena mereka ingin pulang dengan selamat agar bisa bertemu dengan keluarga dirumah atau bertemu dengan anak-anaknya.


4.3 Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti melakukan penyajian data dan analisis semiotika pada film berjudul 1917. Komponen yang dianalisis dari film tersebut adalah Representament, obyek, dan intepretan sesuai dengan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Pada komponen Representament, aspek yang dianalisis adalah tentang perjuangan Schofield dan Tom Blake dalam menyampaikan pesan penting kepada kolonel Mackenzie yang berada di garda terdepan untuk membatalkan misi serangan terhadap tentara Jerman, yang dijadwalkan pagi hari. Pada komponen obyek, yang dianalisis adalah tentang menyampaikan surat yang berisikan pesan untuk menyelamatkan pasukan garda terdepan dari jebakan yang dibuat oleh tentara Jerman dan tentang Blake dan Schofield berjuang demi menyelamatkan battalion garda terdepan hingga Blake kehilangan nyawanya karna untuk menyelesaikan misi tersebut. Sedangkan pada komponen interpretan, yang dianalisis adalah tentang bentuk-bentuk dari beberapa *scene* pada film 1917 yaitu perjuangan Schofield membuahkan hasil, sehingga tidak kehilangan banyak nyawa di Batalion garda terdepan dan berhasil menyelamatkan kakak dari Blake sahabatnya. Berikut hasil analisis semiotika pada film 1917 dalam penelitian ini.

Data 1

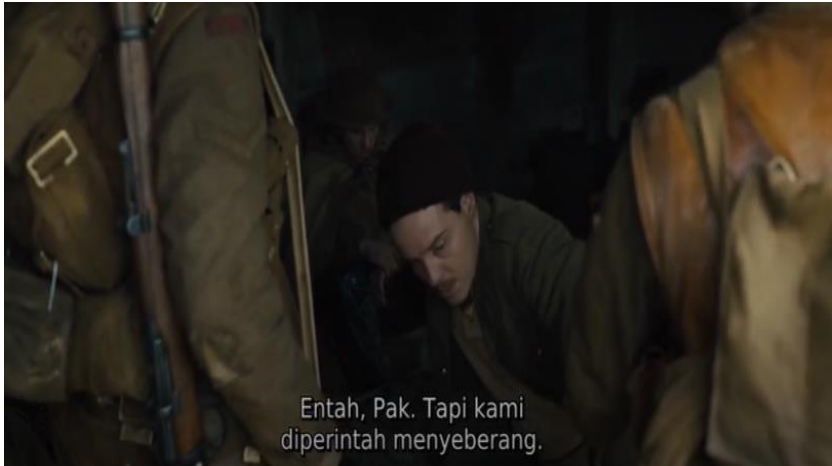
<p>Representament</p>	<p>Schofield dan Blake menunggu perintah.</p>  <p>Gambar 4.1 00:06:59</p> <p>Karena dalam scene ini merupakan moment krusial, agar tentara barisan terdepan dari Inggris tidak terperangkap jebakan tentara Jerman.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Schofield dan Blake mendapatkan perintah langsung dari Jenderal untuk mengantarkan dan menyampaikan langsung surat perintah yang ditujukan kepada kolonel resimen. Surat perintah tersebut berisi tentang perintah untuk membatalkan penyerangan dipagi hari terhadap tentara Jerman.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Pada gambar 4.1, menjelaskan bahwa dalam dunia militer, perintah yang berasal dari Jenderal adalah harga mati untuk dituruti oleh bawahan. Tidak ada alasan untuk mengatakan tidak. Apapun resikonya, seorang bawahan haruslah selalu mengatakan siap. Karena didalam dunia militer, apalagi dalam suasana perang, maka menjalankan perintah dan misi adalah suatu kehormatan tersendiri sebagai prajurit. Apalagi ada motivasi tersendiri bagi prajurit dari suatu perintah. Motivasi tersebut bisa berkaitan dengan keluarga. Sehingga alasan bagi prajurit menjalankan misi adalah berkaitan dengan keselamatan dan penghargaan bagi keluarganya.</p>

Data 2

<p>Representament</p>	<p>Schofield dan Blake berjalan melewati parit untuk menyampaikan perintah yang mereka terima.</p>  <p>Gambar 4.2 00:10:15</p> <p>Karena di dalam scene tersebut memberitahukan apapun suatu hal yang di kerjakan jangan pernah gegabah, lebih baik dipikirkan terlebih dahulu.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Schofield mencoba mempengaruhi Blake agar bisa mempertimbangkan terlebih dahulu tentang perintah yang diberikan oleh Jenderal. Schofield mencoba mengajak Blake untuk mendiskusikan terlebih dahulu. Sebelum perintah tersebut benar-benar dilaksanakan, akan sebaiknya didiskusikan terlebih dahulu, apalagi Schofield adalah prajurit yang juga dilibatkan dalam misi membawa surat perintah tersebut. Namun Blake tidak mempedulikan rekannya tersebut dan memilih untuk terus melangkah maju agar misi tersebut bisa segera terselesaikan.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Pada gambar 4.2, menjelaskan bahwa sebaiknya segala keputusan yang diambil tentu harus dipertimbangkan terlebih dahulu. Tentu perlu dilakukan diskusi dulu untuk</p>

	<p>memperhitungkan tentang segala resiko yang kemungkinan akan terjadi. Keputusan yang diambil secara gegabah dan hanya melibat emosi hanya akan membawa resiko yang lebih besar. Namun, dari potret tersebut juga menjelaskan bahwa seberesiko apapun suatu perintah, sekalipun itu mengancam nyawa dan keselamatan diri, namun motivasi menyelamatkan keluarga adalah segalanya. Artinya nyawa bisa saja dikorbankan demi terselamatkannya keluarga.</p>
--	--

Data 3

<p>Representament</p>	<p>Schofield dan Blake meminta izin kepada komandan agar diberikan arahan untuk membantu perjalanan.</p>  <p>Gambar 4.3 00:13:49</p> <p>Karena di dalam scene tersebut menggambarkan tentang pentingnya untuk banyak belajar dari orang yang lebih tahu agar kemudian tidak tersesat dalam kebingungan.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Schofield dan Blake menemui dan menunjukan surat perintah serta meminta bantuan kepada salah seorang komandan agar bisa memberikan pengarahan yang sekiranya akan sangat membantu perjalanan mereka dalam menjalankan misi hingga sampai ke tempat tujuan mereka, yakni bertemu dan menyampaikan</p>

	<p>langsung kepada Kolonen Resimen yang akan melakukan penyerangan. Pengarahan yang diminta oleh dua prajurit tersebut adalah menunjukkan jalan dimana mereka harus keluar dari parit perlindungan dan memulai melakukan perjalanan. Oleh salah seorang komandan tersebut awalnya tampak ragu dan tidak percaya dengan apa yang disampaikan oleh dua orang prajurit tersebut. Setelah membaca surat yang diberikan, komandan tersebut keluar dari ruang perlindungan dan memberikan pengarahannya kepada dua orang prajurit tersebut dan menunjukkan jalan dimana mereka keluar dan mulai melakukan perjalanan. Diakhir pertemuan mereka tersebut, komandan membacakan doa agar kedua prajurit tersebut selamat dan berhasil menjalankan misinya.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Pada gambar 4.3, menjelaskan bahwa dalam menjalankan suatu misi, maka salah satu hal yang perlu dimiliki adalah memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menjalankan misi tersebut. Salah satu cara untuk memiliki pengetahuan tersebut adalah dengan belajar. Salah satu metode belajar yang bisa ditekuni adalah bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui. Teringat pada kata-kata mutiara yang berbunyi “malu bertanya, sesat di jalan”. Kata-kata tersebut tampaknya sangat menggambarkan tentang pentingnya untuk banyak belajar dari orang yang lebih tahu agar kemudian tidak tersesat dalam kebingungan. Meminta bantuan kepada orang yang banyak tahu bukanlah hal yang memalukan dan menjatuhkan harga diri. Apalagi orang yang diminta untuk memberikan pengarahannya dan bimbingan adalah orang yang secara pangkat lebih tinggi. Yang secara strata sosial lebih tinggi. Bertanyalah, maka kita menjadi tahu. Apalagi hal-hal yang ditanyakan adalah memang hal-hal yang kita butuhkan demi kesuksesan dalam menjalankan suatu misi. Selain itu, potret tersebut menjelaskan bahwa berdoa</p>


	<p>sebelum menjalankan suatu pekerjaan adalah suatu hal yang tidak boleh diabaikan. Kehidupan yang kita miliki adalah milik sang Pemilik, yakni yang menciptakan. Maka sudah seeloknya untuk tidak menjadi manusia yang gegabah dan sombong, apalagi pada Pencipta. Berdoalah maka kita akan diberikan kelancaran, kemudahan, dan tentunya keberhasilan atas suatu pekerjaan yang kita lakukan.</p>
--	---

Data 4

<p>Representament</p>	<p>Schofield dan Blake sedang tiarap.</p>  <p>Gambar 4.4 00:16:57</p> <p>Karena dalam scene ini, Schofield dan Blake berusaha untuk tidak terlihat oleh musuh, lalu melakukan gerakan tiarap agar tidak terkena tembakan musuh.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Schofield dan Blake dalam perjalanan menjalankan misi yang diberikan oleh Jenderal, mereka merayap dan bersembunyi di sebuah parit yang berisi mayat-mayat tentara Jerman.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.4, menjelaskan bahwa dalam menjalankan suatu misi atau pekerjaan tertentu, maka salah satu hal yang perlu diingat dan dilaksanakan adalah kehati-hatian. Seseorang yang menjalankan suatu misi atau mengerjakan suatu pekerjaan</p>


tanpa kehati-hatian, maka hanya akan merugikan dirinya sendiri dan juga orang banyak jika pekerjaan itu menyangkut kepentingan orang banyak. Masih akan lebih baik santai asal tepat, daripada cepat namun hasilnya tidak memuaskan. Tampaknya prinsip tersebut adalah suatu prinsip yang tidak bisa diabaikan dalam menjalankan suatu pekerjaan. Dalam menjalankan suatu misi di dunia militer, apalagi dalam suasana perang, menjalankan misi dengan gegabah, tidak sabaran, tidak tenang, dan tidak ada kehati-hatian, maka hal tersebut sama halnya mengantarkan diri sendiri sebagai orang yang menjalankan misi dalam lubang kematian. Sekali saja lengah dari pantauan musuh, maka nyawalah yang menjadi taruhannya. Kehati-hatian dalam menjalankan misi perang adalah permata yang harus dijaga. Dari gambar tersebut juga menjelaskan bahwa hal yang tidak boleh dilupakan dalam menjalankan suatu misi bersama adalah menjaga kebersamaan. Kesetiaan dan kepedulian satu sama lain adalah salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya menjalankan suatu misi. Saling mengingatkan satu sama lain. Saling menjaga satu sama lain. merendahkan ego demi kepentingan bersama adalah visi yang harus ditempatkan diatas segalanya. Menjalankan misi bersama adalah keputusan, maka tetap bersama adalah hal yang harus diwujudkan hingga berhasil bersama-sama. Memulai bersama, mengakhiri juga harus bersama.

Data 5

<p>Representament</p>	<p>Schofield terkena ranjau dan tertimpa reruntuhan.</p>  <p>Gambar 4.5 00:28:47</p> <p>Karena dalam scene ini menunjukkan bahwa seburuk apapun kejadian yang terjadi tidak boleh meninggalkan teman atau orang yang sejak awal bersama dengan kita.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Schofield dan Blake terkena letusan bom di sebuah tempat yang tampaknya pernah menjadi parit perlindungan tentara Jerman. Dalam kecelakaan tersebut, Schofield tertimbun oleh reruntuhan dan tampak Blake berusaha menyelamatkan Schofield untuk segera keluar dari bangunan tersebut sampai mereka berhasil keluar.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.5, menjelaskan bahwa segala hal yang dikerjakan tidak ada yang tidak memiliki resiko. Segala usaha tidak ada yang tidak memiliki tantangan. Semuanya hal yang dikerjakan pasti memiliki dinamika dengan porsi masing-masing. Menyadari keniscayaan tersebut, maka dalam menjalankan suatu misi, selain kehati-hatian juga dibutuhkan kekuatan dan ketangguhan untuk menghadapi segala rintangan yang terjadi. Selain itu, gambar-gambar tersebut menunjukkan bahwa</p>

	<p>apapun yang terjadi. Seburuk apapun kejadian yang terjadi. Maka tidak boleh meninggalkan teman atau orang yang sejak awal bersama dengan kita. Apalagi orang tersebutlah yang sejak awal ada bersama kita. Orang yang selalu mengingatkan ketika kita mulai sombong. Ketika kita mulai gegabah. Ketika kita mulai tidak hati-hati. Karena misi dijalankan bersama. Karena kecelakaan dialami bersama. Maka teman kita tersebut harus kita bopong. Maka orang tersebut haruslah diselamatkan. Sangat tidak baik menjadi manusia yang hanya datang karena ada maunya, namun giliran ketika maunya kita sudah selesai, maka teman kita tersebut ditinggalkan begitu saja, apalagi tanpa ada ucapan terimakasih. Ada kata-kata bagus yang berbunyi bahwa “Untuk melihat karakter asli setiap orang adalah saat kita mendapatkan ujian”. Dari hal tersebut, dapat dipahami bahwa jangan menjadi orang yang terlihat buruk sekalipun aslinya kita tidak memiliki sifat baik. Tahu berterimakasih kepada orang yang telah menemani untuk sama-sama berjuang.</p>
--	--


Data 6

<p>Representament</p>	<p>Scofield dan Blake sedang bercerita tentang kejadian sebelumnya.</p>  <p>Gambar 4.6 00:35:04</p> <p>Karena di scene ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan suatu pekerjaan dibutuhkannya suatu hiburan, yang dimana hal tersebut dapat meredakan kecemasan terhadap sesuatu yang buruk.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Schofield dan Blake sambil bercerita dalam perjalanannya.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.6, menjelaskan bahwa dalam suatu perjalanan yang merupakan bagian dari rangkaian menjalankan suatu misi, bukan hal yang dilarang sesekali bercerita tentang hal-hal yang menarik apalagi terdengar lucu. Hiburan dalam mengerjakan suatu hal adalah bagian dari variasi pekerjaan yang tidak boleh dilupakan apalagi ditiadakan. Pekerjaan yang serius jika hanya diisi dengan keseriusan hanya akan menimbulkan kejenuhan. Sehingga dibutuhkan yang namanya hiburan. Salah satu bentuk hiburan yang bisa lakukan adalah menceritakan hal-hal yang membuat urat kendur dan tidak tegang terus-menerus. Menghadirkan hiburan dalam suatu pekerjaan yang sangat</p>

serius adalah sama halnya menghadirkan embun dikala teris menghujam. Selain itu, salah satu fungsi perlunya menghadirkan hiburan lewat cerita-cerita yang mengandung emosi adalah untuk semakin merekatkan hubungan emosional setiap orang. Sebuah pekerjaan yang dilakukan bersama tentu membutuhkan yang namanya kemistri diantara semua yang terlibat. Semudah apapun suatu pekerjaan, maka akan terasa sulit karenan diantara orang-orang yang mengerjakannya tidak terbangung kemistri dan hubungan emosional yang erat. Karena diantaranya saling canggung satu sama lain. Akan berbeda halnya pada orang-orang yang sudah punya kemistri, kecocokan, saling paham satu sama lain, dan memiliki hubungan emosional yang menyatu, maka sesulit apapun suatu pekerjaan akan tetap dijalani dengan senang dan tentunya akan terasa mudah. Karena tanpa berteriak keras-keras untuk memahamkan rekan, semuanya bisa saling paham satu sama lain. Karena mereka bukan lagi berbicara dengan lisan, tapi berbicara lewat bahasa bathin. Itulah pentingnya komunikasi. Pentingnya melaksanakan upaya membangun kemistri dan kedekatan emosional satu sama lain. Tujuannya jelas, yakni biar semuanya terasa bahagia dan mudah. Alasan lain kenapa perlu adanya komunikasi lewat cerita yang menghibur adalah untuk mengaburkan ketakutan pada diri setiap orang yang terlibat dalam misi yang mengancam. Yang namanya ketakutan tidak boleh dipelihara. Yang namanya ketakutan harus dihilangkan. Tidak ada cara terbaik untuk menghilangkan ketakutan selain menggantikan posisinya dengan kegembiraan. Seseorang yang gembira adalah seseorang yang tidak memiliki lagi yang namanya rasa takut. Menjalankan suatu misi butuh yang namanya kepercayaan diri. Tanpa adanya kepercayaan diri, maka seseorang tidak akan


sampai pada tahap terakhir suatu pelaksanaan misi. Terkadang orang yang percaya diri menjalankan suatu misi akan lebih berhasil daripada orang yang hanya memiliki pengetahuan. Pengetahuan tanpa percaya diri hanya akan menjadikan seseorang lembek, namun kepercayaan diri tanpa pengetahuan, hanya menjadikan orang menjadi liar. Maka memiliki keduanya menjadikan orang berimbang dan sukses. Hal tersebut memiliki makna yang kurang lebih serupa dengan makna dari kata-kata yang mengungkapkan tentang pentingnya mewujudkan keseimbangan antara pengetahuan dan cinta. Cinta tanpa pengetahuan hanya menjadikan orang menjadi buta, sedangkan pengetahuan tanpa cinta hanya menjadikan orang menjadi brutal karena tidak ada yang mampu menetralkan. Dari pemahaman-pemahaman tersebut, sekali lagi harus dikatakan bahwa segala hal butuh keseimbangan. Orang yang makan, pasti butuh yang namanya minum. Orang yang capek dan lelah, pasti butuh yang namanya tidur dan istirahat. Laki-laki pasti butuh perempuan, begitu pula sebaliknya. Manusia butuh manusia lain karena ia tidak selamanya bisa menjadi makhluk individual. Kehidupan memang sudah didesain sedemikian rupa. Penuh dengan hal-hal yang berpasang-pasangan. Adanya hitam pasti ada putih sebagai penyeimbang. Orang yang sabar butuh orang yang tidak sabaran. Tujuannya jelas yakni untuk melatih seberapa kuat kesabarannya. Orang yang agresif butuh orang yang berpembawaan tenang agar ia bisa belajar tentang menjadi pendengar. Memang begitulah kehidupan ini. Yang serius pasti butuh orang yang bisa menghibur.

Data 7

<p>Representament</p>	<p>Schofield berusaha menyelamatkan Blake yang akan dibunuh oleh tentara Jerman.</p>  <p>Gambar 4.7 00:44:44</p> <p>Karena dalam scene ini menunjukkan kesigapan Scofield sebagai tentara untuk membantu rekannya, ketika tertusuk pisau oleh pihak musuh.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Blake ditusuk oleh tentara Jerman yang sebelumnya mereka selamatkan. Schofield terus-menerus memberikan motivasi kepada Blake agar tetap kuat. Pada akhirnya Blake meninggal dunia. Sebelumnya Blake menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada kakak dan ibunya bahwa Blake sangat mengkhawatirkan dan menyayangi keluarganya.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.7, menjelaskan bahwa setiap orang memiliki jalan kehidupan masing-masing. Setiap orang memiliki takdir masing-masing yang telah ditetapkan. Persoalan rezeki, jodoh, termasuk maut adalah urusan pencipta. Urusan-urusan tersebut adalah hal-hal yang tidak bisa diatur oleh manusia. Hal-hal tersebut menjadi hak prerogatif Pencipta tanpa seorang pun tahu tentang berapa dan kapannya. Blake ditakdirkan meninggal dunia dalam perjalanannya menjalankan misi</p>

dengan temannya. Maut tidak bisa dia hindarkan. Tentang cara diri meninggal menggambarkan tentang cara seorang prajurit meninggal. Dari hal tersebut, bisa kita semakin meyakinkan diri bahwa memang benar yang namanya kematian untuk waktunya memang menjadi ketetapan Tuhan, namun tentang bagaimana cara setiap orang mendapatkan kematian adalah sedikit hak yang diberikan kepada manusia. Tentu masih sangat melekat pada ingatan kita bahwa cara setiap orang mati biasanya tidak akan jauh dari kebiasaannya. Orang yang biasa mancing, biasanya akan meninggal dengan kebiasaan tersebut. Orang yang senang bekerja, biasanya akan meninggal saat ia menjalankan pekerjaannya. Seorang prajurit, tampaknya medan kematiannya adalah saat ia menjalankan misi peperangan. Dari hal tersebut, kita sebagai manusia meyakinkan diri bahwa memang urusan maut adalah urusan pencipta, namun tentang bagaimana cara setiap orang mati biasanya dekat dengan kebiasaan. Dengan demikian, selalu berusaha untuk meningkatkan intensitas mengerjakan hal-hal yang baik. Berupaya membiasakan diri untuk mengerjakan hal-hal yang benar. Melaksanakan hal-hal yang tidak melanggar hukum, terutama hukum keyakinan yang dianut. Agar kelak ketika sudah tiba waktunya, setiap orang yang mengupayakan dirinya meninggal dalam kondisi kebaikan memang bisa terwujud.


Data 8

<p>Representament</p>	<p>Scofield sedang berjalan sendiri.</p>  <p>Gambar 4.8 00:55:00</p> <p>Karena dalam scene tersebut memperlihatkan perjuangan Scofield untuk menyelesaikan misi yang telah di berikan kepadanya, walaupun rekannya tewas.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Schofield melanjutkan perjalanannya sendirian tanpa temannya, Blake. Dalam melanjutkan perjalanan tersebut, Schofield mendapatkan bantuan berupa tumpangan dari pasukan Inggris juga namun grup yang berbeda. Dalam perjalanan di atas truk tersebut, Schofield ditanya tentang tujuan perjalannya. Dia ditanya mau kemana. Ia pun menjelaskan dengan jujur tentang tujuannya. Ia menjelaskan bahwa ia mendapatkan perintah dari Jenderal untuk mengantarkan dan menyampaikan secara langsung surat perintah kepada Kolonel resimen yang akan melakukan penyerangan keesokan pagi. Sesaat ia menjelaskan tentang tujuan misinya tersebut, ia sempat mendapatkan kata comooohan dari salah seorang prajurit yang ada dalam truk tersebut. Prajurit tersebut mengatakan bahwa Schofield tidak akan berhasil. Namun, dengan tegas Schofield mengatakan bahwa ia pasti berhasil menjalankan misinya. Tampak ia mengatakan hal tersebut dengan sangat yakin dan tulus. Benar-benar hal yang terucap dari hatinya. Ucapan yang</p>

	<p>menggambarkan tentang semangat dan kerelaan diri untuk menjalankan dan ingin segera menyelesaikannya. Ungkapan yang menggambarkan tentang ketangguhan bathin seseorang dan menggambarkan juga tentang kepasrahan dirinya tentang apapun yang akan terjadi kedepannya. Segala pikiran tentang resiko sudah tidak ada lagi pada dirinya. Yang ada sekarang adalah motivasi untuk segera mengakhiri misinya. Ia hanya berpikir gimana caranya ia segera sampai sebelum terlambat. Ia sadar bahwa waktu yang dia miliki tidak sedikit lagi. Ia harus segera sampai di tempat tujuannya. Ia harus segera bertemu dengan kolonel yang merupakan pemimpin dari resimen yang akan segera melakukan penyerangan. Ia hanya berpikir tentang apa yang akan ia katakan ketika sudah sampai di tempat tujuannya dan bertemu dengan orang yang hendak ia temui. Itu semua berbicara tentang keyakinan.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.8, menjelaskan tentang arti penting dari sebuah keyakinan. Menjelaskan tentang eksistensi dari suatu motivasi. Sesuatu yang begitu abstrak pada diri manusia, namun itulah yang mampu menggerakkan manusia. Tidak bisa dibayangkan ketika seseorang tidak memiliki keyakinan dan motivasi dalam hidupnya. Hidup sungguh menjadi kelam tanpa adanya hal-hal tersebut. Mengutip dari apa yang dijelaskan oleh Russel bahwa manusia bisa mengerjakan segala hal karena adanya keyakinan dan motivasi ingin mendapatkan kekuasaan. Keyakinan menjadi nyawa dari kehidupan manusia. Manusia tanpa keyakinan hanya menjadi manusia tanpa bernyawa. Ia hidup namun tidak bernyawa. Indikator menyebutkan apakah seseorang menjadi manusia yang berguna atau sia-sia adalah bisa diukur dari kepemilikannya terhadap keyakinan dan motivasi untuk hidup. Dengan memiliki keyakinan, maka seseorang yang menjalankan suatu misi atau pekerjaan akan</p>

	<p>terdorong untuk segera menyelesaikan misi atau pekerjaannya tersebut. Keyakinan dan motivasi menggambarkan tentang ketangguhan setiap orang. Orang yang memiliki keyakinan dan motivasi adalah jelas manusia-manusia tangguh. Bahkan bisa dikatakan bahwa energi dari ketangguhan itu adalah keyakinan dan motivasinya. Orang yang berkeyakinan tinggi tidak akan mampu dipahami oleh orang yang tidak berkeyakinan. Orang yang termotivasi tidak akan mampu dipahami oleh orang yang tidak termotivasi. Keyakinan dan motivasi sangat menentukan besar atau kecilnya usaha seseorang. Orang yang memiliki keyakinan dan motivasi yang tinggi jelas akan semakin besar dia memiliki usaha untuk mencapai cita-citanya. Untuk mencapai misinya.</p>
--	---

Data 9


<p>Representament</p>	<p>Scofield sedang beradu menembak dengan musuh.</p>  <p>Gambar 4.9 01:04:47</p> <p>Dalam scene ini menjelaskan ketika di tengah perjalanan Scofield bertemu dengan musuh, tetapi dia harus selamat agar misi yang di berikan dapat berhasil disampaikan.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Schofield melanjutkan perjalanan sendirian tanpa lagi menumpang truk tentara Inggris akibat truknya tiba menyeberang karena ada jembatan yang runtuh. Komandan</p>

	<p>dari pasukan Inggris tersebut mengatakan bahwa truk harus mencari jalur yang lain. Menanggapi hal tersebut, Schofield harus melanjutkan perjalanannya seorang diri dengan berjalan kaki karena ia sudah harus sampai sebelum waktu pagi. Oleh Komandan pasukan memahami hal tersebut dan sempat mengatakan harapannya agar Schofield berhasil sampai di tempat tujuannya, bertemu dengan kolonel resimen Devons, dan menyelesaikan misinya. Akan hal tersebut, Schofield mengucapkan terimakasih. Dalam keberlanjutan perjalanannya seorang diri, tepatnya dimulai pada saat menyeberang, Schofield terlibat aksi tembak-menembak dengan seorang musuh. Dalam pertempuran tersebut, Schofield berhasil menewaskan musuhnya, namun ia juga terkena tembakan dari jarak dekat yang menyebabkan ia juga terluka dan pingsan. Cukup lama ia pingsan, hingga ia terbangun disuatu pagi buta dan melanjutkan perjalanannya.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.9, menjelaskan tentang arti penting dari sebuah kemampuan dan berpikir taktis dalam menjalankan suatu misi atau pekerjaan yang risikonya tidak mudah. Seseorang yang diberikan perintah untuk menjalankan suatu misi adalah orang yang sebelumnya sudah dianalisis dan diidentifikasi tentang kemampuannya. Sehingga memberikan misi haruslah kepada orang yang memang dianggap dan yakin mampu menjalankan dan menyelesaikannya hingga berhasil. Seseorang yang sudah mengerti bahwa dirinya sudah harus menyelesaikan misinya pada batas waktu tertentu, ketika di tengah perjalanan ia menghadapi kendala, maka hal tersebut bukan menjadi alasan bagi dia untuk berhenti melakukan perjalanan dan menyelesaikan misinya. Cari cara lain agar perjalanan tetap bisa dilanjutkan. Butuh yang namanya kepandaian dan kecerdasan.</p>

Harus selalu memegang teguh pada suatu prinsip bahwa banyak jalan menuju Roma. Jangan hanya terpaku pada satu cara. Karena untuk mencapai keberhasilan, ia tidak menetapkan hanya satu jalan untuk menuju keberhasilan tersebut. Terus eksplor. Jangan diam. Terus berpikir harus bagaimana ketika menghadapi kendala. Terus berpikir hingga sampai kepada kondisi dimana ide itu ada. Ketika ide itu sudah ada dan dirasa bahwa ide tersebut bagus untuk dijalankan, maka lakukan. Artinya potret tersebut menggambarkan tentang kegigihan dan kecerdasan. Tidak lembek ketika terjadi rintangan di jalanan. Terus berpikir. Jangan diam. Hingga sampai pada tahap menemukan ide baru dan lakukan ide tersebut. Buktikan dan miliki kepercayaan diri terhadap ide sendiri. Selain itu, potret-potret tersebut juga menjelaskan tentang pentingnya kepemilikan keterampilan. Di dunia yang sudah semakin maju dan modern sekarang, orang bukan lagi bertarung dengan mengandalkan faktor orang dalam untuk bisa mencapai keberhasilan. Namun mempertaruhkan yang namanya skill, kemampuan, dan keterampilan individu. Orang dengan kepemilikan keterampilan yang tinggi apalagi kreatif, maka ia mendapatkan peluang lebih besar daripada yang lainnya untuk mencapai keberhasilan. Dalam dunia militer, selain kecerdasan pikiran, keterampilan menembak adalah satu kemampuan yang memang sudah sewajibnya dimiliki sebagai seorang prajurit. Menembak dalam peperangan adalah identitas dari prajurit itu sendiri. Akan sangat lucu jika seorang prajurit tidak bisa menembak. Hal tersebut sama halnya membiarkan dirinya mati konyol di hadapan musuhnya. Begitu halnya dengan dunia pekerjaan, yang namanya Ijazah hanya akan mengantarkan si calon pekerja di tahap administrasi, namun selanjutnya yang dibutuhkan adalah segala kemampuan


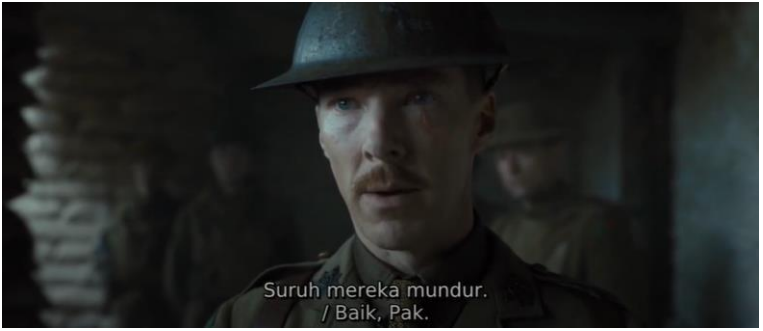
individu yang dimiliki. Mulai dari kemampuan menganalisa masalah, menghadirkan solusi atas masalah tersebut. Solusi yang dihadirkan juga adalah solusi yang kreatif dan lain dari yang lain. kemudian adanya kemampuan berkomunikasi yang baik. Kemampuan berkomunikasi yang baik secara sederhana memiliki dua indikator, yakni teknik penyampaian dan isi dari apa yang disampaikan. Terkadang orang bagus secara penyampaiannya, namun kalau tidak didukung oleh isi yang berkualitas, maka hanya akan terdengar tong kosong. Begitu pula sebaliknya, jika hanya memiliki isi namun tidak didukung oleh kemampuan penyampaian yang menarik, maka akan sangat membosankan untuk didengarkan. Dalam dunia pekerjaan, kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan mendasar yang harus dimiliki. Kita tahu bahwa komunikasi adalah alat untuk membahasakan pikiran. Sebagus apapun produk pemikiran seseorang, namun jika ia terkendala dengan kemampuan penyampaian, maka akan lebih banyak menimbulkan keburaman penafsiran. Seharusnya yang ia maksud adalah begini, namun ditafsirkan oleh orang lain begitu. Kan jadinya tidak nyambung. Bisa dikatakan bahwa kepemilikan segala keterampilan oleh seseorang adalah menggambarkan tentang kesiapan dari orang tersebut dalam menghadapi segala bentuk pertempuran dan berhasil menjalankan suatu misi. Orang yang masih ragu dan tidak percaya diri terhadap segala kemampuan menggambarkan tentang kerapuhan kesiapan orang tersebut untuk terlibat dalam suatu pertempuran dan menjalankan misi. Namun bagi orang yang sudah memiliki kecerdasan dan keterampilan lainnya, maka hal-hal tersebut adalah satu kesatuan membentuk kepercayaan diri. Dalam perjuangan, sudah menjadi kewajiban untuk memiliki segala kemampuan.

Data 10

Representament	<p>Scofield sedang berjalan dalam kegelapan dan baru bangun dari pingsannya.</p>  <p>Gambar 4.10 01:08:39</p> <p>Dalam scene tersebut Scofield masih terus berjuang langkah demi langkah, karena tempat tujuannya sudah semakin dekat walaupun tidak tahu didepan ada bahaya yang akan datang kembali.</p>
Obyek	<p>Selepas terbangun dari pingsannya, Schofield melanjutkan perjalanannya. Tampaknya tempat tujuannya sudah semakin dekat. Namun, dalam perjalanan kali ini ia dihadang oleh tentara Jerman yang tidak sedikit. Ia berlari mencoba menyelamatkan diri. Ia terus berlari hingga ia bertemu dengan sungai lalu ia melemparkan diri di sungai tersebut. Tak disangka, atas pilihannya tersebut yang mengantarkan dia sampai ke tempat tujuannya.</p>
Interpretan	<p>Gambar 4.10, menjelaskan tentang kekuatan sugesti diri dalam berjuang. Dalam menjalankan suatu misi atau pekerjaan tertentu. Sugesti adalah salah satu sumber daya alamiah yang dimiliki oleh setiap orang. Terserah kepada setiap orang kapan ia mau menggunakan sumber daya yang dimilikinya tersebut. Sugesti itu sama halnya alat perintah yang diberikan kepada diri sendiri. Maka, dalam memperjuangkan suatu hal, tampaknya perlu senantiasa menghadirkan dan menggunakan</p>

kemampuan sugesti tersebut. Seseorang yang tersugesti untuk berhasil mencapai target dan misinya adalah seseorang yang peluang untuk benar-benar berhasil mewujudkan impiannya tersebut. Terkadang orang heran pada diri dan jalan hidupnya sendiri, “Kok bisa begini dan begitu ya”. Tanpa mereka sadari, yang menjadikan mereka heran sendiri adalah karena sebelumnya mereka sudah menaruh sugesti pada diri mereka sendiri. Ketika mensugestikan hal-hal yang positif, maka hal-hal kebaikannya yang akan senantiasa menghampiri. Seseorang yang terkadang sadar bahwa dirinya tidak henti-hentinya dihindangi oleh kesialan adalah orang yang tanpa sadar sebelumnya ia selalu mensugestikan hal-hal buruk pada dirinya. Keberuntungan akan selalu ada berhasil atau tidaknya menjalankan suatu misi. Dan tampaknya faktor keberuntungan tersebut sejalan dengan faktor sugesti. Orang yang bersugesti untuk dirinya akan selalu didekatkan dengan keberuntungan. Pesan dari kasus tersebut adalah senantiasalah bagi kita untuk mensugestikan hal-hal yang baik diri sendiri agar keberuntungan senantiasa hadir dan kita berhasil mewujudkan impian dan berhasil menyelesaikan apapun itu bentuk misinya. Dan seberapa berisikonya juga menjalankan misi tersebut, maka kemampuan sugesti adalah pemental segala hal yang dianggap sial.

Data 11

<p>Representament</p>	<p>Scofield sedang berlari melewati para prajurit.</p>  <p>Gambar 4.11 01:33:58</p> <p>Dalam scene ini mejelaskan bahwa sebuah perjuangan yang dilakukan secara sungguh-sungguh akan membuahkan hasil yang kita inginkan.</p> <p>Akhirnya Schofield bertemu dengan Kolonel Resimen.</p>  <p>Gambar 4.12 01:39:48</p> <p>Karena di dalam scene ini memberitahukan bahwa Scofield dapat menyelesaikan misi untuk memberitahukan perintah dari Jendral Erinmore kepada Kolonel Resimen Devons.</p>
<p>Obyek</p>	<p>Pada akhirnya, Schofield bertemu dengan para tentara yang merupakan pasukan yang tergabung di Resimen Devons. Setelah ia diberitahu bahwa itu adalah pasukan resimen Devons, ia lalu dan terus mempertanyakan kepada orang-orang</p>

	<p>tentang dimana keberadaan sang kolonel. Dalam pencariannya tersebut, ia terus berlari. Mengambil segala resiko. Melewati dan menyelamatkan diri dari segala tembakan. Hingga pada akhirnya ia mendapatkan informasi bahwa sang Kolonel sedang berada di ruang perlindungan. Ia terus berlari lagi hingga ia sampai di tempat yang ditunjukkan, ia pun bertemu dengan sang Kolonel. Ia memberikan hormat kepada atasannya tersebut. Ia dengan tertatih-tatih menyampaikan surat perintah dari Jenderal yang ditujukan kepada sang Kolonel yang ada di hadapannya sekarang bahwa Jenderal memerintahkan agar Kolonel membatalkan penyerangan kepada tentara Jerman. Namun, sang Kolonel tidak mengindahkan apa yang disampaikan oleh Schofield. Sang Kolonel justru mengatakan bahwa tidak mau menarik kembali perintahnya. Namun dalam hal tersebut, Schofield terus mengatakan hal-hal yang bertujuan untuk meyakinkan sang Kolonel hingga sang kolonel tersebut mau menerima dan membaca isi surat perintah yang dibawa oleh Schofield. Pasca membaca isi surat tersebut, tanpa berpikir panjang, sang Kolonel memberikan perintah kepada bawahannya untuk membatalkan penyerangan dan mundur kembali ke wilayah perlindungan pasukan. Melihat hal tersebut, Schofield merasa sangat bersyukur. Sang Kolonel dan bawahannya mengucapkan terimakasih dan selamat atas keberhasilan Schofield menjalanka misinya. Dari raut wajahnya, ia juga tampak bersedih. Karena keberhasilan misi yang ia jalankan telah mengorbankan banyak hal, tentu yang paling besar pengorbanan dalam perjuangan tersebut kepergian sang kolega, Blake.</p>
Interpretan	Gambar 4.11 dan 4.12, menjelaskan tentang makna dari sebuah keberhasilan. Tidak akan pernah keliru pemahaman

kita terhadap kata-kata indah yang berbunyi “Hasil tidak akan pernah mengkhianati proses”. Nilai sebuah keberhasilan sangat menggambarkan tentang seberapa besar perjuangan dan pengorbanan yang kita lakukan untuk mewujudkan keberhasilan tersebut. Jalan perjuangan yang penuh dengan rintangan dan dilalui dengan penuh kegigihan, cerdas, terampil, dan tulus adalah jalan perjuangan untuk menuju keberhasilan yang nilainya sangat berharga. Segala keberhasilan selalu punya harga masing-masing. Semakin mahal suatu keberhasilan, tentu memiliki bayaran yang tidak murah. Dari hal tersebut, kita menjadi paham bahwa jangan pantang menyerah. Jangan gampang berkecil hati. Jangan cengeng. Terus yakin dan semangat menjalankan kehidupan. Terus berjuang untuk mewujudkan segala impian kita. Perjuangan adalah satu-satunya jalan untuk menunjuk tangga tertinggi keberhasilan. Perjuangan yang sedikit hanya pantas untuk keberhasilan ditangga terbawah. Terus miliki kecerdasan, kegigihan, keterampilan, dan hati yang tulus untuk menjadi orang sukses. Percayalah bahwa perjuangan yang penuh darah akan mengantarkan kita kepada manisnya keberhasilan. Selain itu, potret-potret tersebut menggambarkan tentang tanggungjawab. Salah satu perbedaan nyata antara pejuang dan pecundang adalah dari sikap tanggungjawabnya. Pejuang identik dengan sikap tanggungjawab dan berkomitmen menyelesaikan misi hingga akhir. Sedangkan pecundang identik dengan sikap tidak komit dan tidak bertanggungjawab. Pecundang adalah karakter orang-orang yang selalu mencari alasan atas setiap kegagalannya. Sedangkan pejuang adalah orang-orang yang senantiasa untuk berupaya hingga akhir tanpa peduli sudah berapa banyak darah yang dikorbankan. Menjadi sukses adalah

	haruslah menjadi orang yang bertanggungjawab. Menjadikan tanggungjawab sebagai nyawa perjuangannya.
--	---

4.4 Hasil Pembahasan

Dalam penelitian ini ditemukan ada beberapa *representament*, *objek*, dan *interpretan* yang terkandung dalam film 1917. Film 1917 merupakan karya dari Sam Mendes yang menceritakan tentang Perang Dunia I, yang dimana di dalam film tersebut ada sebuah persahabatan antar dua laki-laki yang diberi tugas oleh Jendral Erinmore untuk memberikan surat yang berisikan perintah agar barisan terdepan mundur dikarenakan tentara Jerman telah memasang perangkap. Film tercipta ketika ada sebuah cerita yang mengandung pesan untuk diperlihatkan kepada masyarakat yang menonton, cara penyampaian pesannya melalui gambar yang bergerak dan suara, oleh sebab itu pesan yang terkandung di ceritakan melalui film agar khalayak yang menonton dapat mengetahui pesan dari suatu cerita pada film. Film juga termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan (Ibrahim, 2011).

Pada gambar 4.1 menjelaskan awal dari mendapatkan suatu misi yang dimana Schofield dan Blake diperintahkan oleh Jendral Erinmore untuk mengirim surat untuk prajurit garda terdepan. Di sisi lain terlihat dari raut wajah Schofield dan Blake tampak ketakutan untuk menerima misi tersebut dikarenakan ini adalah hal mustahil untuk dikerjakan, tapi perintah tersebut tidak bisa ditolak demi menyelamatkan banyak nyawa termasuk sodara dari Blake yang ada di situ. *Obyek* yang terdapat pada gambar 4.1 yaitu Schofield dan Blake mendapatkan perintah langsung dari Jenderal untuk mengantarkan dan menyampaikan langsung surat perintah yang ditujukan kepada Kolonel Resimen. Surat perintah tersebut berisi tentang perintah untuk membatalkan penyerangan dipagi hari terhadap tentara Jerman. Berdasarkan hasil temuan analisa obyek tersebut benar adanya dan ditampilkan pada salah satu scene dalam film ini yang dimana Schofield dan Blake menerima perintah dari Jendral Erinmore untuk mengantarkan surat dan perintah tersebut tidak bisa untuk di tolak. *Interpretan* menjelaskan bahwa dalam dunia militer, perintah yang

berasal dari Jenderal adalah harga mati untuk dituruti oleh bawahan. Tidak ada alasan untuk mengatakan tidak. Apapun resikonya, seorang bawahan haruslah selalu mengatakan siap. Karena didalam dunia militer, apalagi dalam suasana perang, maka menjalankan perintah dan misi adalah suatu kehormatan tersendiri sebagai prajurit. Apalagi ada motivasi tersendiri bagi prajurit dari suatu perintah. Menurut (Wibowo, 2011:14) tanda sebagai representament dan konsep, benda, gagasan, dan lainnya, yang merupakan acuan dari objek. Makna (impresi, gagasan, kogitasi, dan lainnya) yang diperoleh dari sebuah tanda disebut interpretant. Tiga dimensi ini selalu hadir dalam signifikasi. Oleh karena itu disebut struktur triadic bukan biner.

Berdasarkan hasil temuan diatas pembedingkaian peristiwa yang di angkat dari cerita Perang Dunia I pada film ini mengarah kepada bagian dari tugas yang di berikan dari atasan yang tidak bisa di tolak. Dalam hal ini menggambarkan bagaimana suatu hal yang telah diberikan dan itu merujuk ke arah yang mencakup kepentingan mendesak karena kepentingan bersama.

Selanjutnya pada gambar 4.2 yang terlihat dari *representament* menjelaskan bahwa di scene tersebut melihtakan kalau Blake dan temannya sanagat terburu-buru karena dia sangat khawatir dan gegabah tanpa harus memikirkan apa yang akan terjadi di depannya sehingga omongan dari Schofield selalu dibantah, sikap Blake yang seperti itu disebabkan karena ada saudaranya di barisan terdepan dan ingin cepat-cepat menyelamatkannya agar bisa bertemu kembali dengan kakaknya. *Obyek* pada scene ini Schofield mencoba mengajak Blake untuk mendiskusikan terlebih dahulu. Sebelum perintah tersebut benar-benar dilaksanakan, akan sebaiknya didiskusikan terlebih dahulu, apalagi Schofield adalah prajurit yang juga dilibatkan dalam misi membawa surat perintah tersebut. *Interpretan* menjelaskan pada scene ini bahwa sebaiknya segala keputusan yang diambil tentu harus dipertimbangkan terlebih dahulu. Tentu perlu dilakukan diskusi dulu untuk memperhitungkan tentang segala resiko yang kemungkinan akan terjadi. Keputusan yang diambil secara gegabah dan

hanya melibat emosi hanya akan membawa resiko yang lebih besar. Namun, dari potret tersebut juga menjelaskan bahwa seberesiko apapun suatu perintah, sekalipun itu mengancam nyawa dan keselamatan diri, namun motivasi menyelamatkan keluarga adalah segalanya. Menurut (Danesi, 2010: 20) representament dapat diartikan juga sebagai penggunaan tanda, seperti gambar dan bunyi untuk dapat menggambarkan, memotret, menghubungkan atau mereproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu.

Gambar pada 4.3 yang terlihat dari *representament* yakni bertemu dan menyampaikan langsung kepada Kolonen Resimen yang akan melakukan penyerangan. Pengarahan yang diminta oleh dua prajurit tersebut adalah menunjukan jalan dimana mereka harus keluar dari parit perlindungan dan memulai melakukan perjalanan. Oleh salah seoroang komandan tersebut awalnya tampak ragu dan tidak percaya dengan apa yang disampaikan oleh dua orang prajurit tersebut. Setelah membaca surat yang diberikan, komandan tersebut keluar dari ruang perlindungan dan memberikan pengarahan kepada dua orang prajurit tersebut dan menunjukan jalan dimana mereka keluar dan mulai melakukan perjalanan. *Obyek* pada scene ini Schofield dan Blake menemui dan menunjukan surat perintah serta meminta bantuan kepada salah seorang komandan agar bisa memberikan pengarahan yang sekiranya akan sangat membantu perjalanan mereka dalam menjalankan misi hingga sampai ke tempat tujuan mereka, yakni bertemu dan menyampaikan langsung kepada Kolonen Resimen yang akan melakukan penyerangan. Setelah membaca surat yang diberikan, komandan tersebut keluar dari ruang perlindungan dan memberikan pengarahan kepada dua orang prajurit tersebut dan menunjukan jalan dimana mereka keluar dan mulai melakukan perjalanan. *Interpretan* dari scene ini yakni, menjelaskan bahwa dalam menjalankan suatu misi, maka salah satu hal yang perlu dimiliki adalah memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menjalankan misi tersebut. Salah satu cara untuk memiliki pengetahuan

tersebut adalah dengan belajar. Salah satu metode belajar yang bisa ditekuni adalah bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui.

Kesuma, dkk (2011:17) mengemukakan bahwa “kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang menjadi tugasnya sampai tuntas”.

Selanjutnya *representament* pada gambar 4.4 memperlihatkan dua pemeran utama sedang tiarap di tanah agar tidak dapat terlihat oleh musuh tetapi terlihat juga dari ekspresi Schofield dan Blake dihantui rasa ketakutan yang sangat kuat karena takut akan kematian. Di sisi lain ada tugas yang harus dijalankan dan harus menghilangkan rasa takut yang ada di dalam pikiran agar terhindar dari rasa gelisah yang berkepanjangan. selanjutnya *Obyek* dari gambar ini, Schofield dan Blake dalam perjalanan menjalankan misi yang diberikan oleh Jenderal, mereka merayap dan bersembunyi di sebuah parit yang berisi mayat-mayat tentara Jerman. Selanjutnya *Interpretan* pada scene tersebut menjelaskan bahwa dalam menjalankan suatu misi atau pekerjaan tertentu, maka salah satu hal yang perlu diingat dan dilaksanakan adalah kehati-hatian. Seseorang yang menjalankan suatu misi atau mengerjakan suatu pekerjaan tanpa kehati-hatian, maka hanya akan merugikan dirinya sendiri dan juga orang banyak jika pekerjaan itu menyangkut kepentingan orang banyak.

Representament pada gambar 4.5 memperlihatkan Schofield terkena jebakan tentara jerman dan tertimbun reruntuhan, lalu Schofield tidak sadarkan diri karena terkena jebakan tersebut. Blake sebagai rekan Schofield langsung membantu dan berusaha menyelamatkan nyawanya dengan cara menggerak badan Schofield agar terbangun dan sadar. Dalam hal ini Blake mencerminkan sikap sosial, selanjutnya *obyek* di scene ini yaitu Schofield dan Blake terkena letusan bom di sebuah tempat yang tampaknya pernah menjadi parit perlindungan tentara Jerman. Dalam kecelakaan tersebut, Schofield tertimbun

oleh reruntuhan dan tampak Blake berusaha menyelamatkan Schofield untuk segera keluar dari bangunan tersebut sampai mereka berhasil keluar. Dan *interpretasi* nya menjelaskan bahwa segala hal yang dikerjakan tidak ada yang tidak memiliki resiko. Segala usaha tidak ada yang tidak memiliki tantangan. Semuanya hal yang dikerjakan pasti memiliki dinamika dengan porsi masing-masing. Menyadari keniscayaan tersebut, maka dalam menjalankan suatu misi, selain kehati-hatian juga dibutuhkan kekuatan dan ketangguhan untuk menghadapi segala rintangan yang terjadi. Oleh sebab itu yang dimana sikap sosial menurut Zulkifli, L (2006), Sikap sosial secara umum adalah hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, saling ketergantungan dengan manusia lain dalam berbagai kehidupan masyarakat. Interaksi di kalangan manusia; interaksi adalah komunikasi dengan manusia lain, hubungan yang menimbulkan perasaan sosial yaitu perasaan yang mengikatkan individu dengan sesama manusia, perasaan hidup bermasyarakat seperti saling tolong menolong, saling memberi dan menerima, simpati dan antipasti, rasa setia kawan, dan sebagainya.

Pada gambar 4.6 Schofield dan Blake sedang menikmati perjalanan dan saling bertukar cerita tentang semasa hidupnya diwaktu kecil hingga sekarang ketika menjadi militer dan menceritakan tentang keluarga tercintanya. Schofield dan Blake bercerita selama perjalanan untuk menghilangkan rasa bosan dan mengalihkan pikiran dari rasa takut terhadap bahaya yang akan datang di depannya. *Obyek* yang ada pada scen ini yakni Schofield dan Blake sambil bercerita dalam perjalanannya sambil memikirkan bahaya apa yang ada di depannya dan harus memikirkannya agar selamat sampai menemui Kolonel Resimen. Selanjutnya *interpretasi* pada scene ini yaitu menjelaskan bahwa dalam suatu perjalanan yang merupakan bagian dari rangkaian menjalankan suatu misi, bukan hal yang dilarang sesekali bercerita tentang hal-hal yang menarik apalagi terdengar lucu. Hiburan dalam mengerjakan suatu hal adalah bagian dari variasi pekerjaan yang tidak boleh dilupakan apalagi ditiadakan. Pekerjaan yang serius jika hanya diisi dengan keseriusan hanya akan

menimbulkan kejenuhan. Sehingga dibutuhkan yang namanya hiburan. Salah satu bentuk hiburan yang bisa dilakukan adalah menceritakan hal-hal yang membuat urat kendor dan tidak tegang terus-menerus. Pada konteks ini, Rasa takut adalah merupakan defence mechanism, atau mekanik bela diri. Maksudnya ialah bahwa rasa takut timbul pada diri seseorang disebabkan adanya kecenderungan untuk membela diri sendiri dari bahaya atau hanya perasaan yang tak enak terhadap sesuatu hal. Dalam sebuah bukunya yang berjudul “Fears and Phobias” Doktor Tony Whitehead mengajukan definisi tentang rasa takut. Definisi yang dimaksud adalah sebagai berikut: rasa takut adalah sesuatu yang agak kompleks, didalamnya terdapat suatu perasaan emosional dan sejumlah perasaan jasmaniah (Soelasmono, 2011).

Selanjutnya gambar 4.7 terdapat *representament* yang terlihat Schofield sedang memegang senjata laras panjang yang di arahkan ke arah tentara Jerman untuk menyelamatkan Blake yang akan ditusuk oleh musuh, tetapi pada akhirnya Blake tewas tertusuk tentara Jerman yang awalnya Blake dan Schofield ingin menyelamatkan tentara tersebut, tetapi tentara tersebut tidak tahu balas budi terhadap kebaikan Schofield dan Blake yang telah menyelamatkannya. *Obyek* pada scene ini yaitu Blake ditusuk oleh tentara Jerman yang sebelumnya mereka selamatkan. Schofield terus-menerus memberikan motivasi kepada Blake agar tetap kuat. Pada akhirnya Blake meninggal dunia. Sebelumnya Blake menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada kakak dan ibunya bahwa Blake sangat mengkhawatirkan dan menyayangi keluarganya. Berikutnya *Interpretan* yakni menjelaskan bahwa setiap orang memiliki jalan kehidupan masing-masing. Setiap orang memiliki takdir masing-masing yang telah ditetapkan. Persoalan rezeki, jodoh, termasuk maut adalah urusan pencipta. Urusan-urusan tersebut adalah hal-hal yang tidak bisa diatur oleh manusia. Hal-hal tersebut menjadi hak prerogatif Pencipta tanpa seorang pun tahu tentang berapa dan kapannya. Berdasarkan hasil temuan analisis di atas yaitu, Seseorang akan cenderung menolong orang asing yang menjadi korban, jika si korban tersebut memiliki persamaan (usia, ras) dengan

si penolong tersebut (Doris Evalina, 2010). Oleh sebab itu seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila mengasumsikan bahwa ketidakberuntungan korban adalah di luar kendali korban.

Berikutnya gambar 4.8 *representament* yang terlihat pada scene tersebut yaitu terlihat Schofield sedang menumpang kendaraan dari prajurit lain yang melintas untuk melanjutkan perjalanan tanpa temannya Blake. Pada Scene ini, Schofield merasa sedih karena kehilangan sahabat seperjuangannya yang tewas ditangan tentara Jerman, tetapi Schofield tidak tinggal diam karena ada misi yang harus di selesaikan dengan seorang diri tanpa di temani siapapun. *Obyek* dari sini bisa kita lihat bahwa dalam melanjutkan perjalanan tersebut, Schofield mendapatkan bantuan berupa tumpangan dari pasukan Inggris juga namun grup yang berbeda. Dalam perjalanan di atas truk tersebut, Schofield ditanya tentang tujuan perjalanannya. Dia ditanya mau kemana. Ia pun menjelaskan dengan jujur tentang tujuannya. Ia menjelaskan bahwa ia mendapatkan perintah dari Jenderal untuk mengantarkan dan menyampaikan secara langsung surat perintah kepada Kolonel resimen yang akan melakukan penyerangan keesokan pagi. Sesaat ia menjelaskan tentang tujuan misinya tersebut, ia sempat mendapatkan kata comooohan dari salah seorang prajurit yang ada dalam truk tersebut. Prajurit tersebut mengatakan bahwa Schofield tidak akan berhasil. Namun, dengan tegas Schofield mengatakan bahwa ia pasti berhasil menjalankan misinya. Selanjutnya *interpretan* dalam scene ini yaitu menjelaskan tentang arti penting dari sebuah keyakinan. Menjelaskan tentang eksistensi dari suatu motivasi. Sesuatu yang begitu abstrak pada diri manusia, namun itulah yang mampu menggerakkan manusia. Tidak bisa dibayangkan ketika seseorang tidak memiliki keyakinan dan motivasi dalam hidupnya. Hidup sungguh menjadi kelam tanpa adanya hal-hal tersebut. Hasil dari penelitian di atas yaitu Merasa sedih merupakan bagian dari kehidupan manusia yang sehat serta normal. Sebagian orang merasakan kesedihan muncul begitu saja, misalnya dipicu hal sederhana seperti mendengarkan sesuatu yang menstimulus kesedihan. Sebagian lain

merasakan perasaan sedih tanpa bisa mengetahui asal muasalnya, sehingga lebih sulit untuk melepaskan perasaan sedih tersebut. Hal ini berimplikasi pada hilangnya minat untuk beraktivitas secara normal, kekurangan energi, hingga sulit berkonsentrasi (Mayo Clinic, 2020). Pada dasarnya rasa sedih di setiap hati seseorang itu pasti adanya karena, adanya stimulus dari otak ke hati yang menyebabkan rasa galau dan sedih.

Selanjutnya pada gambar 4.9 *representament* pada scene ini terlihat Schofield sedang berjuang sendiri untuk tugas yang harus dijalankan. Tidak berselang lama turun dari truk dan berjalan sedikit, Schofield bertemu dengan tentara Jerman yang sudah mengawasinya dari atas gedung, all hasil pecahnya baku tembak antara Schofield dengan tentara Jerman, setelah berselang lama adegan baku tembak tersebut, Schofield berhasil memukul mundur tentara Jerman tersebut hingga tewas. *Obyek* dari penelitian scene ini dalam keberlanjutan perjalanannya seorang diri, tepatnya dimulai pada saat menyeberang, Schofield terlibat aksi tembak-menembak dengan seorang musuh. Dalam pertempuran tersebut, Schofield berhasil menewaskan musuhnya, namun ia juga terkena tembakan dari jarak dekat yang menyebabkan ia juga terluka dan pingsan. Cukup lama ia pingsan, hingga ia terbangun disuatu pagi buta dan melanjutkan perjalanannya. Selanjutnya *interpretan* yang ada di scene ini menjelaskan tentang arti penting dari sebuah kemampuan dan berpikir taktis dalam menjalankan suatu misi atau pekerjaan yang risikonya tidak mudah. Seseorang yang diberikan perintah untuk menjalankan suatu misi adalah orang yang sebelumnya sudah dianalisis dan diidentifikasi tentang kemampuannya. Sehingga memberikan misi haruslah kepada orang yang memang dianggap dan yakin mampu menjalankan dan menyelesaikannya hingga berhasil.

Dalam gambar 4.10 *representament* yang terlihat Schofield sedang menatap kearah depan dengan tatapan kosong, setelah terjadinya baku tembak antara

Schofield dengan tentara Jerman. Selepas itu Schofield berjalan terus kedepan karena bingung harus ke arah mana untuk menuju tujuannya, di sisi lain keadaannya sangat lah lemah karena tubuhnya sudah sangat lelah akibat berjalan jauh dan melewati banyak rintangan. Tidak lama Schofield berjalan kedepan, terlihat ada dua tentara Jerman yang sedang asik berbincang, lalu Schofield bingung harus bagaimana melewatinya karena itu jalan satu-satunya untuk menuju ke arah tujuan garda terdepan dengan mengendap-ngendap tanpa terlihat oleh musuh. All hasil Schofield mencari momen untuk membunuh ke dua tentara Jerman tersebut, tetapi yang niatnya mau membunuh tanpa terlihat, akhirnya ketahuan juga dan terdengar oleh tentara Jerman lainnya. Disitu Schofield panik karena aksinya diketahui musuh, lalu Schofield berlari kencang ditengah hujan peluru yang di tembaki oleh tentara Jerman. *Obyek* yang ada dalam scene ini Selepas terbangun dari pingsannya, Schofield melanjutkan perjalanannya. Tampaknya tempat tujuannya sudah semakin dekat. Namun, dalam perjalanan kali ini ia dihadang oleh tentara Jerman yang tidak sedikit. Ia berlari mencoba menyelamatkan diri. Ia terus berlari hingga ia bertemu dengan sungai lalu ia melemparkan diri di sungai tersebut. Berikutnya ada *interpretan* yang terlihat dari scene ini yaitu menjelaskan tentang kekuatan sugesti diri dalam berjuang. Dalam menjalankan suatu misi atau pekerjaan tertentu. Sugesti adalah salah satu sumber daya alamiah yang dimiliki oleh setiap orang. Terserah kepada setiap orang kapan ia mau menggunakan sumber daya yang dimilikinya tersebut. Sugesti itu sama halnya alat perintah yang diberikan kepada diri sendiri. Maka, dalam memperjuangkan suatu hal, tampaknya perlu senantiasa menghadirkan dan menggunakan kemampuan sugesti tersebut. Seseorang yang tersugesti untuk berhasil mencapai target dan misinya adalah seseorang yang peluang untuk benar-benar berhasil mewujudkan impiannya tersebut.

Pada gambar 4.11 dan 4.12 memperlihatkan dari *representament* tersebut secara tidak sadar bahwa Schofield telah berada di garis terdepan seperti yang sudah ditugaskan oleh Jendral Erinmore sebelum terbitnya fajar. Tetapi Schofield masih harus bertemu dengan Kolonel Resimen yang dimana harus

melewati banyaknya prajurit yang sedang berlindung di dalam parit, tidak berselang lama para tentara maju untuk berperang yang seharusnya itu tidak terjadi, tetapi Schofield terus berusaha mencari Kolonel Resimen agar tidak banyak prajurit yang gugur karena jebakan tentara Jerman. Pada akhirnya Schofield berhasil menemukan Kolonel Resimen dan memberikan surat perintah yang ditugaskan oleh Jendral Erinmore. *Obyek* yang terkandung dari scene tersebut yakni Schofield bertemu dengan para tentara yang merupakan pasukan yang tergabung di Resimen Devons. Setelah ia diberitahu bahwa itu adalah pasukan resimen Devons, ia lalu dan terus mempertanyakan kepada orang-orang tentang dimana keberadaan sang kolonel. Dalam pencariannya tersebut, ia terus berlari. Mengambil segala resiko. Melewati dan menyelamatkan diri dari segala tembakan. Hingga pada akhirnya ia mendapatkan informasi bahwa sang Kolonel sedang berada di ruang perlindungan. Berikutnya *interpretan* pada scene tersebut yaitu menjelaskan tentang makna dari sebuah keberhasilan. Tidak akan pernah keliru pemahaman kita terhadap kata-kata indah yang berbunyi “Hasil tidak akan pernah mengkhianati proses”. Nilai sebuah keberhasilan sangat menggambarkan tentang seberapa besar perjuangan dan pengorbanan yang kita lakukan untuk mewujudkan keberhasilan tersebut. Jalan perjuangan yang penuh dengan rintangan dan dilalui dengan penuh kegigihan, cerdas, terampil, dan tulus adalah jalan perjuangan untuk menuju keberhasilan yang nilainya sangat berharga.

4.5 Makna *Representament* Pada Film 1917 Dilihat Dari Triangulasi Sumber Ahli Film

Menurut Triangulasi sumber ahli film: “*Representament* yang ada di film 1917, kayanya sih dari narasi, konflik, karakter, aksi, seting tempat, dan elemen-elemen itu sih yang mempresentasikan nilai kepahlawanan yang dibawakan oleh pemeran film itu sih”.

Sesuai yang dinyatakan di atas, pernyataan-pernyataan triangulasi sumber ini benar adanya dan ditampilkan pada keseluruhan Scene dalam film ini. Scene

yang diungkapkan oleh triangulasi sumber ini, mengacu pada *representament* yang ada di dalam film 1917. Dari pernyataan tersebut lah yang dapat menjadi awal permasalahan penelitian ini mengambil dari segi *representament* pada film ini.

Maksud dari kalimat itu adalah, film 1917 memiliki *representament* yang dapat di ambil dan diteliti. Tetapi tidak hanya film ini saja yang dapat di ambil dari segi *representamentnya* saja, banyak juga makna yang terkandung dalam film ini.

4.6 Makna Dari Unsur *Qualisign*, *Sinsign*, dan *Legisign* Dilihat Dari Triangulasi Sumber Ahli Film

Menurut triangulasi sumber ahli film: “Menurut saya, banyak makna triangle of mining, di film ini sih sebenarnya mudah ya untuk di temuin di beberapa scene kaya yang paling terlihat itu di raut wajah setiap adegan, apalagi yang paling krusial itu wajah dari pemeran utamanya kaya expresif, jadi kita tahu sebagai penonton apa yang dimaksud dan dirasakan pada saat peperangan terjadi”.

Sesuai dengan yang dinyatakan di atas. Menurut pernyataan yang diberikan oleh triangulasi sumber ahli film, dapat terlihat jelas pada scene di film ini. Keseluruhan dari scene yang diungkapkan oleh triangulasi sumber ini, sangat lah terlihat jelas tanda-tandanya karena, dalam setiap adegan-adegan pada film 1917. Dari makna-makna yang terlihat, banyak pesan yang ada di dalamnya yang dapat memberi tahu kepada penikmat film ini.

Namun, maksud dari beberapa scene ini adalah membritahukan untuk kita bahwa pesan-pesan yang ada di film perang. Pada di setiap adegan-adegan, kita jadi mengetahui di dalam dunia perang sangat lah mengerikan, tetapi ada sisi positif dan negatifnya juga dalam peperangan yang terjadi.

4.7 Makna Dari Unsur *Obyek* Dilihat Dari Triangulasi Sumber Ahli Film

Menurut triangulasi sumber ahli film: “Objek menarik menurut saya ada di awal film saat pemeran utama diberikan misi, misi ini yaitu harus mengantarkan surat ke jendral barisan terdepan. Karena menurut saya adalah salah satu poin penting dalam cerita itu”.

Sesuai dengan yang dinyatakan di atas, pernyataan-pernyataan triangulasi sumber ini benar adanya dan ditampilkan pada beberapa scene dalam film ini. Scene-scene di film 1917, terlihat dari adegan yang mengacu pada *obyek* dan terlihat jelas tanda dari film ini. Jadi sangat terlihat jelas alur cerita film 1917 karena, terlihat dari pemeran utama yang ditugaskan untuk mengantarkan surat perintah.

4.8 Makna Dari Unsur *Icon, Index, Dan Symbol* Yang Terdapat Pada Film 1917 Dilihat Dari Triangulasi Sumber Ahli Film

Menurut triangulasi sumber ahli film: “Kalo itu menurut saya yang paling terlihat seperti bekas area perang, banyak sekali prajurit yang gugur, tanah yang berlubang bekas ledakan bom, dan pohon yang kering terbakar, disitu sangat jelas sekali menggambarkan situasi dan keadaan setelah peperangan terjadi”.

Sesuai dengan yang dinyatakan di atas, pernyataan-pernyataan triangulasi sumber ini benar adanya dan di tampilkan pada beberapa scene dalam film ini. Scene yang diungkapkan oleh triangulasi sumber ini, dalam peperangan pasti adanya bekas-bekas kehancuran dan banyak sekali mayat prajurit perang yang berguguran. Jadi makna dari *Icon, Index* dan *Symbol*, sebenarnya mencakup pada *Obyek* yang ada di dalam film 1917 ini dan tidak bisa jauh dari makna tersebut.

4.9 Makna Dari Unsur *Interpretan* pada film 1917 Dilihat Dari Triangulasi Sumber Ahli Film

Menurut triangulasi sumber ahli film: “Kalo buat saya makna yang terkandung dari interpretan di film 1917 menggambarkan apa saja yang terjadi di medan perang. Baik dari keadaan dari seorang prajurit, lokasi yang hancur, dan masyarakat yang terkena dampak peperangan. Itu sih menurut saya makna interpretan yang saya lihat pada film 1917”.

Sesuai dengan yang dinyatakan di atas, pernyataan-pernyataan triangulasi sumber ini benar adanya dan ditampilkan pada salah satu scene pada film ini. Seluruh scene yang diungkap oleh triangulasi sumber ini yaitu film 1917 menggambarkan apa saja yang terjadi di medan perang.

Pada di setiap adegan-adegan ini lah bisa terlihat dari seluruh alur ceritanya agar mengetahui bagaimana kehidupan pada saat perang dan dampak apa saja yang terkena imbasnya bagi kehidupan di sekitarnya.

4.10 Makna Dari Unsur *Rhema, Decisign, Dan Argument* Dari Film 1917 Dilihat Dari Triangulasi Sumber Ahli Film

Menurut triangulasi sumber ahli film: “Menurut pemahaman pribadi saya dari film 1917, banyak terdapat makna di dalam film tersebut seperti dari berbagai aspek, terutama yang ingin disampaikan adalah memperlihatkan semua dampak yang terjadi dalam peperangan, melalui latar cerita yang sangat kompleks di film, dalam hal ini menurut saya pribadi sukses membawakan pesan yang ingin disampaikan kepada penontonnya”.

Sesuai dengan yang dinyatakan di atas, pernyataan-pernyataan triangulasi sumber ini benar adanya unsur-unsur *Rhema, Decisign, dan Argument*. Dari scene-scene yang telah diteliti dapat diungkapkan oleh triangulasi sumber ini, bahwa di setiap tanda pada film ini terdapat dari keberhasilan yang telah di capai dari film ini bahkan sampai dampak-dampak apa saja yang terjadi jika perang.

Tetapi dalam film ini sangat sukses membawakan pesan yang ingin disampaikan kepada penontonnya.

4.11 Pesan Dalam Film 1917

Adapun pesan menurut Nurani Soyomukti (2016:58) adalah segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Pesan sebenarnya adalah suatu hal yang sifatnya abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistic). Akan tetapi ketika ia disampaikan kepada komunikator kepada komunikan, ia menjadi konkret karena disampaikan dalam bentuk symbol atau lambing berupa bahasa (baik lisan maupun tulisan), suara (audio), gambar (visual), mimik, gerak gerak dan lain sebagainya.

Jadi dapat dipahami bahwa pesan sosial yaitu sebuah pemikiran yang diberikan kepada masyarakat, yang bisa terdiri dari 3 orang atau lebih yang saling berhubungan, saling membutuhkan dan memiliki kesadaran, bahwa antara satu dengan yang lain saling berperan. Pesan yang terkandung pada film ini sangat lah mengandung banyak arti, yang dimana film ini memberitahukan bagaimana dampak peperangan pada saat itu. Tetapi ada pesan yang lain seperti keberhasilan dalam menjalankan misi yang telah di berikan, lalu ada juga pesan yang didapat yaitu kebersamaan, solidaritas, kesedihan, dan kekeluargaan.